

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEMBAKO DIDESA SITUGAL  
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN  
SINGINGI**

**PITRI ANI**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [fitriani200103@gmail.com](mailto:fitriani200103@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study discusses the implementation of the basic food program in situgal village, Logas Tanah Darat district, Kuantan Singingi Regency. Methods This research uses quantitative methods. The sampling technique used is purposive sampling and incidental sampling. Purposive sampling was used for the heads of social services for community and village empowerment, sub-district heads of logas tanah darat, along with village heads and situgal village secretaries. Incidental sampling was used for all situgal village communities totaling 617 people, 20 people receiving basic food assistance and the poor who did not receive basic food assistance totaling 16 people. To measure 5 indicators including the target group with an average score of 2,43 which is categorized as quite good, the implemented program has an average value of 3,12 in the fairly good category, the existence of corruption with an average value of 3,93 in the fairly good category, the human resources with an average score of 3,12 in the pretty good category, and there is no coordination and monitoring with an average score of 3,18. And the recapitulation of all implementation indicators results in 3,15 in the fairly good category. Categorized as good enough on a scale of 2,60-3,39. From this study it can be concluded that the implementation of basic food program in situgal village, logas tanah darat district, kuantan singingi regency is quite good.*

**Keyword : Implementation and food program.**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini membahas tentang implementasi program sembako di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan sampling insidental. Purposive sampling digunakan untuk Kepala Bidang Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Camat Logas Tanah Darat, beserta Kepala Desa dan Sekretaris Desa Situgal. Sampling Isi Dental digunakan untuk Seluruh masyarakat desa situgal yang berjumlah 617 Jiwa, Masyarakat Penerima Sembako yang berjumlah 20 Orang dan Masyarakat Miskin yang tidak menerima sembako yang berjumlah 16 Orang. Untuk mengukur 5 indikator antara lain Kelompok Sasaran dengan Rata-rata Nilai 2,43 dikategorikan Kurang Baik, Program Yang Diimplementasikan Rata-rata Nilai 3,12 dalam kategori Cukup Baik, Adanya Korupsi dengan Rata-rata Nilai 3,93 dalam kategori Baik, lalu Sumber Daya Manusia dengan Rata-rata Nilai 3,12 dalam kategori Cukup Baik, dan Tidak Adanya Koordinasi dan Monitoring dengan Rata-rata Nilai 3,18. Dan rekapitulasi dari keseluruhan indikator*



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

*implementasi mendapatkan hasil 3,15 dalam kategori Cukup Baik. Dikategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,60-3,39. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Sembako di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Baik.*

***Kata kunci : Implementasi, dan Program Sembako***

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Program Sembako merupakan pengembangan dari program Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) sebagai program transformasi bantuan pangan untuk memastikan program menjadi lebih tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu, tepat harga, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Seperti halnya program BPNT, program Sembako diharapkan dapat memberikan pilihan kepada penerima manfaat dalam memilih jenis, kualitas, harga dan tempat membeli bahan pangan. Program Sembako dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, oleh Menteri sosial yang disalurkan kepada dinas sosial, lalu disalurkan kepada pihak kecamatan dan pihak kecamatan mnyalurkan pada desa yang menerima bantuan sembako.

Dasar hukum program sembako adalah peraturan menteri sosial nomor 5 tahun 2021 tentang pelaksanaan program sembako. Permensos sembako ini bertujuan untuk mengembangkan program bantuan pangan nontunai guna memberikan pilihan dan kendali kepada keluarga penerima manfaat dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Tujuan program Sembako adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi beban pengeluaran KPM melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan;
2. Memberikan gizi yang lebih seimbang kepada KPM;
3. Meningkatkan ketepatan sasaran, waktu, jumlah, harga, kualitas, dan administrasi; dan
4. Memberikan pilihan dan kendali kepada KPM dalam memenuhi kebutuhan pangan.

### **IMPLEMENTASI PROGRAM SEMBAKO DI DESA SITUGAL KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.**

#### **Rumusan Masalah**



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Dari uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah pokok pada penelitian ini yaitu : “Bagaimanakah Implementasi Program Sembako di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi ?”.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Implementasi Program Sembako di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam Implementasi Program Sembako di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

### **Manfaat Penelitian**

#### **Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi serta dapat juga sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **Aspek Praktis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta memberikan kontribusi yang berarti dan bermanfaat bagi ilmu sosial khususnya ilmu administrasi negara dalam bidang pemerintahan desa melalui program sembako.

## **LANDASAN TEORI**

### **Konsep Administrasi Negara**

Menurut Amin (dalam Makmur 2017 : 62) Administrasi negara meliputi seluruh upaya penyelenggaraan pemerintahan yang meliputi kegiatan manajemen pemerintahan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan pembangunan) dengan mekanisme kerja dan dukungan sumber daya manusia serta dukungan administrasi atau tatalaksananya. Selanjutnya Administrasi Negara adalah proses pemikiran dan tindakan oleh aparatur Negara untuk menciptakan instrument pengaturan kemudian dilaksanakan untuk melahirkan ketentuan melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya secara efisien dan efektif untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

### **Konsep Program Sembako**

Program Sembako merupakan pengembangan dari program Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) sebagai program transformasi bantuan pangan untuk



memastikan program menjadi lebih tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu, tepat harga, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Seperti halnya program BPNT, program Sembako diharapkan dapat memberikan pilihan kepada penerima manfaat dalam memilih jenis, kualitas, harga dan tempat membeli bahan pangan.

Untuk program Sembako, pemerintah meningkatkan nilai bantuan dan memperluas jenis komoditas yang dapat dibeli sehingga tidak hanya berupa beras dan telur seperti pada program BPNT, namun juga komoditas lainnya yang mengandung sumber karbohidrat, protein hewani, protein nabati maupun vitamin dan mineral sebagai upaya dari Pemerintah untuk memberikan akses Keluarga Penerima Manfaat (KPM) terhadap bahan pokok dengan kandungan gizi lainnya.

Bantuan program Sembako disalurkan melalui sistem perbankan, yang diharapkan juga dapat mendorong perilaku produktif masyarakat dan mengembangkan ekonomi lokal.

Sembako. Dengan program Sembako, indeks bantuan yang semula Rp.110.000/KPM/bulan naik menjadi Rp.150.000/KPM/ bulan. Selain itu, program Sembako memperluas jenis komoditas yang dapat dibeli sehingga tidak hanya berupa beras dan telur seperti pada program BPNT.

### **Konsep Implementasi**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Secara sederhana implementasi dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.

Browne dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman,2004:70) mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

### **Kerangka Pemikiran**

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian Tentang Implementasi Program Sembako Di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.**

IMPLEMENTASI PROGRAM SEMBAKO DI DESA SITUGAL KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



- Indikator Implementasi
1. Kelompok sasaran
  2. Program yang diimplementasikan
  3. Adanya korupsi
  4. Sumber daya manusia
  5. Tidak adanya koordinasi dan monitoring
- Makinde ( dalam Purwanto dan Sulistyastuti, 2012 : 85 )



Terciptanya Program Sembako Yang Baik.

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**  
**Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Sugiyono, (2018 : 12) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut sugiyono (2016 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Masyarakat Desa Situgal yaitu yang berjumlah 617 Jiwa.

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2016 : 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dan *Sampling Isidental*. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2017 : 91) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Usman dan Akbar (2014 : 45) *Purposive Sampling* digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Dimana akan memudahkan peneliti karena yang dijadikan anggota sampel hanya mereka yang mengetahui tentang program sembako.



**Tabel 3.1 : Sampel Penelitian Tentang Implementasi Program Sembako Di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Nama Responden	Jumlah		Persentase
		Populasi	Sampel	
1	Kepala bidang Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	1	100%
2	Camat Logas Tanah Darat	1	1	100%
3	Kepala Desa Situgal	1	1	100%
4	Sekretaris Desa, Desa Situgal	1	1	100%
5	masyarakat Penerima Manfaat (KPM)	20	20	100%
6	Masyarakat miskin yang tidak menerima bantuan sembako	16	16	100%
Jumlah		40	40	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti, Tahun 2023

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penulis mengambil lokasi penelitian pada Kantor Kepala Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, yang beralamat Jalan Sudirman Dusun II.

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **Observasi**

Menurut Usman dan Akbar (2014 : 52) Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

#### **Kuesioner**

Menurut sugiyono, (2018 : 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

#### **Dokumentasi**



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

Menurut Sugiyono (2009 : 240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Selanjutnya menurut Usman dan Akbar (2014 : 69) mengatakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Indikator Kelompok Sasaran**

Sekelompok orang atau organisasi dalam masyarakat yang akan menerima barang dan jasa atau yang akan mempengaruhi perilakunya oleh kebijakan. Kelompok sasaran yang dimaksud didalam program sembako yaitu yang dikategorikan kedalam masyarakat miskin berdasarkan Badan Pusat Statistik atau BPS

### **Indikator Program Yang Diimplementasikan**

Program yang diimplementasikan harus mempertimbangkan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Jika suatu program yang diimplementasikan tidak mempertimbangkan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan politik maka program tersebut tidak akan terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### **Indikator Adanya Korupsi**

Apabila terjadi korupsi dalam proses sebuah implementasi suatu program maka akan menghambat jalannya suatu tujuan program tersebut. Yang dimaksudkan adanya korupsi di dalam implementasi program sembako adalah proses penyaluran bantuan harus sesuai dengan tujuan program sembako yaitu tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, tepat harga, tepat kualitas dan tepat administrasi.

### **Indikator Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia Merupakan kekuatan yang bersumber pada potensi manusia yang ada didalam suatu perusahaan atau organisasi. dan merupakan modal dasar dalam pengimplementasian suatu program demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

### **Tidak Adanya Koordinasi dan Monitoring**



Monitoring Merupakan Suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan.

Sedangkan Koordinasi Merupakan Usaha menyatukan kegiatan-kegiatan dari satuan kerja atau unit organisasi, sehingga organisasi bergerak sebagai kesatuan yang bulat guna melaksanakan seluruh tugas organisasi untuk mencapai tujuannya.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator yang digunakan pada penelitian Implementasi Program Sembako di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.21 di bawah ini

**Tabel 5.21 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator**

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	STB		
1.	Kelompok Sasaran	-	4	11	23	2	40	2,43
2.	Program Yang Diimplementasikan	4	6	24	4	2	40	3,12
3.	Adanya Korupsi	21	8	5	4	2	40	3,93
4.	Sumber Daya Manusia	-	7	26	5	1	40	3,12
5.	Tidak Adanya Koordinasi dan Monitoring	5	7	23	3	2	40	3,18
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>32</b>	<b>89</b>	<b>39</b>	<b>9</b>	<b>200</b>	<b>3,15</b>
<b>Jumlah Responden</b>		<b>4</b>	<b>6</b>	<b>24</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>40</b>	
<b>Persentase(%)</b>		<b>10</b>	<b>15</b>	<b>60</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	

Sumber : Olahan Data Kuesioner Tahun 2023

Dapat dilihat pada tabel 5.21 di atas dapat diketahui tanggapan responden secara keseluruhan adalah menjawab sangat baik 4 responden (10%), menjawab Baik sebanyak 6 Responden (15%), menjawab Cukup Baik Sebanyak 24 Responden (60%) Menjawab Kurang Baik Sebanyak 4 Responden (10%) dan yang menjawab Sangat Tidak Baik 2 Responden (5%). Jadi Implementasi Program Sembako Di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dilihat Cukup Baik di karenakan telah memenuhi 3 (Tiga) indicator yang telah ditetapkan dengan Penilaian Rata-rata adalah 3,15 dan nilai rata-rata tersebut dapat menunjukkan bahwa Implementasi Program Sembako Di



Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Pada Kategori Cukup Baik Yang Berada Pada Interval 2,60-3,39. Berdasarkan Observasi penulis yang menunjukkan memang sudah cukup baik. Yang diukur dengan lima indikator. Berdasarkan observasi peneliti pada indikator yang pertama yaitu Kelompok Sasaran dengan hasil Kuesioner yang sudah peneliti sebarakan menghasilkan pada kategori Kurang Baik, sehingga ini harus ditingkatkan lagi agar bantuan Program Sembako ini menjadi Tepat Sasaran seperti apa yang diharapkan dan mencapai Kategori Sangat Baik. Tepat sasaran adalah sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Persoalan pada penyaluran yang belum tepat sasaran membuat kebijakan pemerintah kurang efektif. Peneliti melihat bahwa adanya unsur politik dalam pembagian bantuan sembako kepada masyarakat miskin, keluarga yang tidak berhak menerima sembako adalah mereka yang punya hubungan keluarga dengan Kepala Desa sehingga yang seharusnya berhak mendapatkan bantuan ini tidak termasuk dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Selanjutnya berdasarkan Observasi peneliti dilapangan pada indikator Program Yang Diimplementasikan dengan Hasil Kuesioner Yang Sudah Peneliti Sebarakan Menghasilkan Pada Kategori Cukup Baik namun Harus Ditingkatkan Lagi agar yang menerima bantuan Program Sembako Ini tidak dilihat hanya dari satu sisi hubungan antar Aparatur Yang Terlibat Dalam Menentukan Masyarakat Yang Menerima Sehingga Tidak Terjadi Kesenjangan Sosial. Hal ini dikarenakan konteks dari lembaga pemerintah yang mencakup actor kunci dalam menjalankan implementasi kebijakan maka dari itu diharapkan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat berjalan dengan baik dan komunikasi antara pihak-pihak tidak melihat dari suatu sisi yaitu keuntungan pribadi ataupun sekelompok. Kemudian Berdasarkan Observasi Peneliti Pada Indikator Adanya Korupsi dengan Hasil Kuesioner Yang Sudah Peneliti Sebarakan Menghasilkan Pada Kategori Baik, dan pada pengamatan peneliti disaat turun lapangan peneliti memang tidak menjumpai adanya Korupsi dalam penyaluran Program Sembako di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Karena setiap Bantuan yang disalurkan oleh pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat telah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh kementerian sosial. Seterusnya Berdasarkan Penyebaran Kuesioner Yang Telah Peneliti Sebarakan pada Indikator Sumber Daya Manusia Yang Menunjukkan Pada Kategori Cukup Baik Serta Pada Pengamatan Peneliti Dilapangan Masih Adanya Aparatur yang belum mengetahui tentang Program Sembako contohnya masih ada aparatur yang belum mengetahui tentang Peraturan Program Sembako tersebut sehingga peneliti melihat ini terjadi karena kurangnya teguran dari pihak kecamatan terhadap aparatur desa yang terlibat dalam pengimplementasian program sembako di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Dan Berdasarkan Kuesioner Yang Disebarakan Pada Indikator Tidak Adanya Koordinasi dan Monitoring Menunjukkan Hasil Pada Kategori Cukup Baik, serta berdasarkan pengamatan peneliti Koordinasi dan Monitoring dalam pelaksanaan Program Sembako di Desa Situgal Harus Ditingkatkan Lagi agar Rapat Dan Pertemuan Dilakukan Tidak Hanya Pada Saat akan disalurkan bantuan. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui penyebaran kuesioner dan observasi peneliti terdapat 3 (tiga) indikator



yang telah terpenuhi yaitu indikator yang pertama Program Yang Diimplementasikan dengan nilai rata-rata 3,12 dengan kategori Cukup Baik yang berada pada skala 2,60-3,39. Kemudian indikator Sumber Daya Manusia dari hasil penyebaran kuesioner dan hasil observasi peneliti dengan nilai rata-rata 3,12 yang dikategorikan Cukup Baik yang berada pada skala 2,60-3,39. Dan selanjutnya pada indikator Tidak Adanya Koordinasi Dan Monitoring dari penyebaran kuesioner yang telah peneliti sebar pada Indikator Tidak Adanya Koordinasi Dan Monitoring dengan nilai rata-rata 3,18 yang dikategorikan Cukup Baik yang berada pada skala 2,60-3,39.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, mengenai Implementasi Program Sembako Di Desa Situgal Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Sudah Cukup Baik. Maka dari keseluruhan indikator tersebut didapatkan rata-rata 3,15 dikategorikan Cukup Baik dengan skala 2,60-3,39. serta observasi dilapangan memang sudah cukup baik ditinjau dari Pengimplementasian Program Sembako melalui Kelompok sasaran, program yang diimplementasikan, adanya korupsi, sumber daya manusia dan tidak adanya koordinasi dan monitoring.

### **Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis menyarankan Pemerintah dalam hal ini yaitu Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pihak Kecamatan Logas Tanah Darat beserta pihak Desa Situgal sudah menunjukkan pelaksanaan program sembako yang Cukup Baik Namun masih perlu ditingkatkan untuk lebih baik agar bantuan tepat sasaran. Sebaiknya Data Penerima Sembako diperbarui setiap tahunnya agar yang menerima bantuan masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku**

- Abdurrahmat Fathoni, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Rineka.Cipta.
- Ambar, Teguh dan Sulistiyani, Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

- Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir (SKRIPSI). 2017. Teluk Kuantan, Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Danang, Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Buku Seru.
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Dunn, Wiliam N. 2000. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Dwiyanto, Agus. 2015. *Administrasi Publik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Edison, Emron. Dkk. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta.
- Handoko, T Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hamdi, Muchlis. 2015. *Kebijakan Publik*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Indiahono, Dwiyanto. 2017. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Gava Media.
- Kencana Syafie, Inu. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Makmur, dan Rohana Thahier. 2017. *Kerangka Teori dan Ilmu Administrasi Negara*. Depok. PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung. Remaja Rosdakarya.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

- Notoatmojo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Gava Media.
- Siagian, Sondang P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Winarno, Budi. 2013. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Edisi Revisi. Yogyakarta. Media Perindo.

## **B. Dokumentasi**

Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-undang Nomor.9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Program Sembako.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**